

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI DAN
SOSIAL BUDAYA PADA IBU HAMIL YANG TERLAMBAT
MELAKUKAN KUNJUNGAN PERTAMA**

**Studi Dilakukan di UPTD. Puskesmas Dawan II
Kabupaten Klungkung**



Oleh:

PUTU TIKA KUNTARI DEWI

NIM. P07124225122

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI DAN
SOSIAL BUDAYA PADA IBU HAMIL YANG TERLAMBAT
MELAKUKAN KUNJUNGAN PERTAMA**

**Studi Dilakukan di UPTD. Puskesmas Dawan II
Kabupaten Klungkung**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

PUTU TIKA KUNTARI DEWI

NIM. P07124225122

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI, DAN
SOSIAL BUDAYA PADA IBU HAMIL YANG TERLAMBAT
MELAKUKAN KUNJUNGAN PERTAMA**

**Studi Dilakukan di UPTD. Puskesmas Dawan II
Kabupaten Klungkung**

Oleh:

PUTU TIKA KUNTARI DEWI
NIM. P07124225122

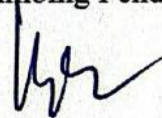
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb
NIP. 198101302002122001

Pembimbing Pendamping :



Dr. Bdn Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed
NIP. 197002181989022002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI DAN SOSIAL BUDAYA PADA IBU HAMIL YANG TERLAMBAT MELAKUKAN KUNJUNGAN PERTAMA

Studi Dilakukan di UPTD. Puskesmas Dawan II
Kabupaten Klungkung

Oleh:

PUTU TIKA KUNTARI DEWI

NIM. P07124225122

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 26 MEI 2026

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|----|--|--------------|--|
| 1. | <u>Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes</u> | (Ketua) | (..... ) |
| 2. | <u>Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb</u> | (Sekretaris) | (..... ) |
| 3. | <u>drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes</u> | (Anggota) | (..... ) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed.
NIP. 196904211989032001

GAMBARAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI DAN SOSIAL BUDAYA PADA IBU HAMIL YANG TERLAMBAT MELAKUKAN KUNJUNGAN PERTAMA

ABSTRAK

Keterlambatan kunjungan pertama *antenatal care* (K1) masih menjadi salah satu permasalahan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil karena dapat meningkatkan risiko keterlambatan deteksi komplikasi kehamilan. Faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan kunjungan pertama *ANC* antara lain pengetahuan ibu hamil, dukungan suami, serta sosial budaya dan mitos yang berkembang di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, dukungan suami, dan sosial budaya pada ibu hamil yang terlambat melakukan kunjungan pertama di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan II. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* terhadap 77 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (67,5%), mendapatkan dukungan suami (58,4%), dan berada dalam lingkungan sosial budaya negatif (51,9%). Meskipun demikian, seluruh responden tetap mengalami keterlambatan dalam melakukan kunjungan pertama *ANC*. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik, dukungan suami, dan lingkungan sosial budaya positif belum sepenuhnya menjamin ibu hamil melakukan kunjungan pertama *ANC* tepat waktu. Disarankan untuk meningkatkan edukasi kesehatan, keterlibatan suami, serta pendekatan sosial budaya oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan tepat waktu.

Kata kunci : *Antenatal*, Pengetahuan, Dukungan, Sosial Budaya.

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, HUSBAND'S SUPPORT AND SOCIO-CULTURAL FACTORS AMONG PREGNANT WOMEN WHO DELAYED THEIR FIRST ANTENATAL CARE VISIT

ABSTRACT

Delayed first antenatal care (K1) visits remain one of the problems in maternal health services because they can increase the risk of delayed detection of pregnancy complications. Factors that may influence delayed first ANC visits include maternal knowledge, husband's support, as well as socio-cultural factors and myths developing within the community. This study aimed to describe the knowledge, husband's support, and socio-cultural factors among pregnant women who delayed their first antenatal care visit in the Working Area of UPTD Puskesmas Dawan II. The research method used was descriptive with a cross-sectional approach involving 77 respondents selected using purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed descriptively. The results showed that most respondents had good knowledge (67.5%), received husband's support (58.4%), and were in a negative socio-cultural environment (51.9%). However, all respondents still experienced delays in conducting their first ANC visit. The conclusion of this study indicates that good knowledge, husband's support, and a positive socio-cultural environment do not fully guarantee that pregnant women will perform their first ANC visit on time. It is recommended to increase health education, husband involvement, and socio-cultural approaches by health workers are needed to improve pregnant women's awareness in carrying out regular and timely antenatal care visits.

Keywords: Antenatal, Knowledge, Support, Socio-Cultural Factors.

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Pengetahuan, Dukungan Suami dan Sosial Budaya Pada Ibu Hamil
Yang Terlambat Melakukan Kunjungan Pertama

Oleh : Putu Tika Kuntari Dewi (P07124225122)

Pemeriksaan kehamilan (*antenatal care/ANC*) penting dilakukan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin, mendeteksi faktor risiko sejak dini, serta menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi (Fatimah,S., 2012). Keterlambatan kunjungan pertama kehamilan (K1) dapat menyebabkan risiko kehamilan tidak terdeteksi secara dini sehingga penanganan menjadi terlambat (Fitrayeni et al., 2017). Data *World Health Organization* tahun 2019 menunjukkan sekitar 810 ibu meninggal setiap hari akibat penyebab yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan yang sebenarnya dapat dicegah (*World Health Organization*, 2019). Di Provinsi Bali, Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2024 meningkat menjadi 107,2 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di Kabupaten Klungkung AKI tahun 2024 mencapai 128,0 per 100.000 kelahiran hidup (3 kasus) (Dinkes Provinsi Bali, 2024). Cakupan kunjungan K1 di Kabupaten Klungkung tahun 2024 sebesar 88,26% dan belum mencapai target 100%, dengan salah satu capaian terendah berada di UPTD Puskesmas Dawan II yaitu sebesar 75%. Berdasarkan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Dawan II, cakupan K1 murni mengalami penurunan dari 58,53% pada tahun 2023 menjadi 43,77% pada tahun 2024 (Dinkes Klungkung, 2024). Rendahnya cakupan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman ibu mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan sejak trimester pertama, dukungan keluarga, serta adanya pengaruh sosial budaya dan mitos yang menyebabkan ibu cenderung menunda pemeriksaan kehamilan.

Keterlambatan kunjungan pertama *ANC* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan ibu hamil, dukungan suami, serta sosial budaya dan mitos yang berkembang di masyarakat. Pengetahuan yang baik mengenai pentingnya *ANC* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan tepat waktu. Selain itu, dukungan suami sebagai pendamping utama ibu

hamil juga memiliki peran penting dalam mendorong ibu memanfaatkan pelayanan kesehatan. Faktor sosial budaya dan kepercayaan masyarakat turut mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam mengambil keputusan terkait pemeriksaan kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, dukungan suami, dan sosial budaya pada ibu hamil yang terlambat melakukan kunjungan pertama di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan II.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh sasaran ibu hamil K1 tahun 2026 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan II sebanyak 209 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden yang diperoleh menggunakan rumus Slovin dan telah ditambahkan 10% untuk mengantisipasi kemungkinan drop out atau data tidak lengkap. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah disesuaikan dengan variabel penelitian, yaitu pengetahuan, dukungan suami, dan sosial budaya. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian pada 77 ibu hamil yang terlambat melakukan kunjungan pertama (K1) menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (88,3%), berpendidikan menengah (44,1%), dan multipara (77,9%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang pemeriksaan kehamilan (67,5%) serta memperoleh dukungan suami (58,4%), namun keterlambatan kunjungan K1 tetap terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan dukungan suami yang baik belum tentu diikuti perilaku pemeriksaan kehamilan tepat waktu karena dipengaruhi faktor lain, seperti kurangnya pemahaman mengenai waktu ideal ANC dan dukungan suami yang belum diwujudkan dalam keterlibatan langsung. Selain itu, sebagian besar responden berada pada lingkungan sosial budaya negatif (51,9%), dimana adat istiadat, kegiatan gayah, serta kepercayaan bahwa kehamilan muda sebaiknya disembunyikan masih mempengaruhi keputusan ibu untuk menunda pemeriksaan kehamilan pertama ANC tepat waktu.

Simpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlambatan kunjungan pertama kehamilan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan

dukungan suami, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial budaya yang masih kuat di masyarakat. Disarankan untuk tenaga kesehatan dapat terus meningkatkan edukasi mengenai pentingnya kunjungan pertama *ANC* pada trimester pertama kehamilan melalui penyuluhan, kelas ibu hamil, konseling kesehatan, serta pendekatan kepada keluarga dan masyarakat. Selain itu, keterlibatan suami dan pendekatan sosial budaya yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan, Dukungan Suami dan Sosial Budaya Pada Ibu Hamil Yang Terlambat Melakukan Kunjungan Pertama”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga penelitian ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan sekaligus Pembimbing Utama yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Bdn. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua, mertua, suami dan anak yang selalu memberikan doa, dukungan dan selalu menjadi motivasi dan inspirasi untuk menjadi lebih baik.

6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Tika Kuntari Dewi
NIM : P07124225122
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Lingkungan Banjar Kawan, Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul ” **Gambaran Pengetahuan, Dukungan Suami dan Sosial Budaya Pada Ibu Hamil Yang Terlambat Melakukan Kunjungan Pertama**”.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bangli, Mei 2026
Yang membuat pernyataan,


Putu Tika Kuntari Dewi
P07124225122

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. <i>Antenatal care (ANC)</i>	9
B. Faktor – faktor yang mempengaruhi kunjungan <i>Antenatal Care (ANC)</i>	15
BAB III KERANGKA KONSEP	32
A. Kerangka Konsep	32
B. Variabel dan Definisi Operasional	33
C. Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Alur Penelitian	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	39

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	46
G. Etika Penelitian	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	55
C. Kelemahan Penelitian	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	32
Gambar 2. Alur Penelitian.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	33
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden	53
Tabel 3 Pengetahuan pada ibu hamil yang datang terlambat melakukan kunjungan pertama tentang pemeriksaan kehamilan.....	53
Tabel 4 Dukungan suami pada ibu hamil yang datang terlambat melakukan kunjungan pertama terhadap pemeriksaan kehamilan	54
Tabel 5 Sosial budaya dan mitos di lingkungan yang mempengaruhi pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil yang datang terlambat melakukan kunjungan pertama.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan Penelitian
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Uji Univariat
- Lampiran 7. Persetujuan Etik
- Lampiran 8. Surat ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 9. Surat ijin dari Kepala UPTD. Puskesmas Dawan II
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Hasil turnitin